

DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF INTERNET BAGI USIA SEKOLAH DI KELURAHAN LAUCIMBA KECAMATAN KABANJAHE KABUPATEN KARO

Oleh:

Pelista ^{1*}, Wisnu Saputra Sembiring ²Jainab³, Srie Faizah Lisnasari ⁴⁾

^{1*,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Quality Berastagi,

^{3,4} PGSD, FKIP PGSD Universitas Quality

Email: pelistauqb@gmail.com

DOI: 10.37081/adam.v3i1.1778

Diterima:21/01/24 Article info: Disetujui:07/02/24 Publis: 08/02/24

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan Dampak Positif dan Negatif Internet Bagi Usia Sekolah di Kelurahan Laucimba Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo, sehingga Orang tua dan anak dapat memahami dampak positif dan negatif Internet bagi usia sekolah. Metode yang dilakukan dalam Sosialisasi ini terdiri dari beberapa tahap : Team Dosen PGSD/Penceramah melakukan orientasi kepada Lurah dan Orang tua, melakukan pembekalan ceramah tentang Dampak Positif dan Negatif Internet Bagi Usia Sekolah, melaksanakan ceramah tentang Dampak Positif dan Negatif Internet Bagi Usia Sekolah, melakukan monitoring dan Evaluasi Program, melakukan laporan kegiatan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini, orangtua harus tetap mendampingi anaknya ketika mereka bereksplorasi dengan internet rumah. mengajarkan perilaku berinternet yang sehat kepada anak. Siswa dan orang tua memahami tentang berbagai resiko yang dihadapi ketika berkomunikasi dengan orang yang tidak dikenal melalui internet.

Kata Kunci : Dampak positif dan negatif, internet, usia Sekolah Dasar

Abstract

This community service aims to socialize the Positive and Negative Impacts of the Internet for School Age in Laucimba Village, Kabanjahe District, Karo Regency, so that parents and children can understand the positive and negative impacts of the Internet for school age. The method used in this socialization consists of several stages: Team of PGSD Lecturers/Lecturers conducts orientation to Village Heads and Parents, provides lectures on the Positive and Negative Impacts of the Internet for School Age, carries out lectures on the Positive and Negative Impacts of the Internet for School Age, conducts Program monitoring and evaluation, conducting activity reports. The expected result of this activity is that parents must continue to accompany their children when they explore the home internet. teach healthy internet behavior to children. Students and parents understand the various risks faced when communicating with unknown people via the internet.

Keywords: Positive and negative impacts, internet, elementary school age

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi informasi dalam era globalisasi telah memberikan dampak yang signifikan, khususnya dalam hal penyimpanan dan pengiriman data yang semakin murah dan berkualitas tinggi. Individu, institusi, dan pemerintah turut berupaya maksimal memanfaatkan kemajuan teknologi informasi ini. Sejalan dengan perkembangan tersebut, dunia pendidikan di Indonesia pun harus turut memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan nilai tambah dalam proses pembelajaran. Keberadaan teknologi informasi menjadi semakin penting mengingat kebutuhan akan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin tinggi, yang tidak seluruhnya dapat diperoleh dalam lingkungan sekolah.

Saat ini, pertukaran data dan informasi antar sekolah, antara sekolah dengan masyarakat, serta antara sekolah dengan pemerintah daerah dan pusat, dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien melalui pemanfaatan teknologi informasi. Namun, di sisi lain, perlu diperhatikan bahwa perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi juga membawa dampak yang kompleks. Meskipun memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan manusia, kemajuan tersebut juga menimbulkan tantangan dan dampak negatif, terutama ketika kita berbicara tentang pengaruh teknologi internet pada motivasi belajar siswa.

Internet, singkatan dari interconnected networking, merupakan dunia maya jaringan komputer yang terdiri dari miliaran komputer di seluruh dunia. Dalam konteks pendidikan, teknologi internet membawa manfaat luar biasa, menggantikan pekerjaan fisik yang besar dengan perangkat otomatis, serta memberikan akses cepat dan efektif untuk tugas-tugas pembelajaran. Perkembangan ini telah memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam proses belajar-mengajar.

Pemanfaatan internet perlu disesuaikan dengan tingkat usia anak. Mulai dari usia dini hingga pra remaja, anak-anak memerlukan pengawasan dan bimbingan untuk menjelajahi internet secara aman. Penggunaan teknologi internet dapat membantu dalam tugas sekolah, penemuan bakat, dan pengembangan keahlian. Namun, perlu diperhatikan pula waktu penggunaan agar tidak berdampak negatif pada kehidupan sosial dan keseimbangan aktivitas anak.

Dunia internet memberikan dampak positif berupa kemudahan dalam komunikasi, akses informasi, dan hiburan. Namun, tidak dapat diabaikan pula dampak negatif seperti paparan terhadap konten tidak pantas, kekerasan, penipuan, dan perjudian. Penting untuk memahami kedua sisi ini guna mengambil langkah-langkah yang tepat dalam penggunaan teknologi internet, terutama dalam konteks pendidikan.

Melihat dampak negatif yang mungkin timbul, beberapa solusi perlu dipertimbangkan. Penggunaan perangkat lunak parental control, pengawasan oleh orang tua dan guru, serta edukasi pada anak mengenai perilaku berinternet yang sehat menjadi langkah-langkah yang dapat membantu meminimalisir dampak negatif tersebut. Penekanan pada aturan penggunaan internet, baik di rumah maupun di sekolah, serta penggunaan alat bantu seperti filter dan monitoring software, menjadi upaya nyata untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan aman.

Selain itu, penerapan teknologi berupa alat bantu seperti Software Parental (Filter, monitor, dan penjadwalan) dapat membantu mencegah akses anak-anak ke konten yang tidak sesuai. Software ini juga memudahkan orang tua dan pengasuh untuk memantau aktivitas anak secara online, serta memberikan batasan waktu penggunaan internet.

Pengawasan langsung dari orang tua, guru, dan lingkungan juga memiliki peran besar dalam memastikan bahwa anak-anak menggunakan internet dengan bijak. Edukasi tentang bahaya internet dan pembentukan perilaku yang sehat dalam berinternet menjadi kunci dalam menghadapi dampak negatif teknologi internet. Dengan menetapkan aturan yang jelas dan memasang pengaturan keamanan di rumah serta di sekolah, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif anak-anak.

Dengan demikian, pemahaman yang baik tentang dampak positif dan negatif teknologi internet, bersama dengan upaya nyata untuk mengatasi risiko dan memaksimalkan manfaatnya, dapat membantu menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap penggunaan teknologi informasi, terutama dalam konteks pendidikan.

2. METODE PENGABDIAN

Metode Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat: Dilakukan dengan diawali dengan kegiatan Pendahuluan dan Pembukaan, berupa: kata sambutan dan pengantar dari penyelenggara kegiatan

untuk memberikan gambaran tentang tujuan dan manfaat ceramah mengenai dampak positif dan negatif internet. Pengenalan narasumber dari Dosen Program PGSD Universitas Quality Berastagi dan Universitas Quality.

Ceramah dilakukan oleh narasumber, Dra Pelista br Karo Sekali, M.Pd, Wisno, Dr. Jainab, M.Pd dan Dr. Srie Faizah Lisnasari, M.Si dan Mahasiswa PGSD Universitas Quality Berastagi dan Universitas Quality, membahas dampak positif dan negatif internet bagi usia sekolah.

Penjelasan meliputi aspek-aspek seperti keamanan, kebijakan penggunaan, dan cara memanfaatkan internet secara positif. Setelah itu dilakukan sesi tanya jawab, yakni dengan: memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan berdiskusi terkait materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Selanjutnya diskusi kelompok: Pembagian peserta menjadi kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan dampak positif dan negatif internet secara lebih mendalam. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menyusun rekomendasi atau solusi terhadap dampak negatif yang diidentifikasi. Selanjutnya Penyampaian Hasil Diskusi: Perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi dan rekomendasi kelompoknya. Selanjutnya Sesi Pemahaman Dampak Positif dan Negatif Internet : Penjelasan lebih lanjut untuk memastikan pemahaman peserta terhadap dampak positif dan negatif internet. Pemutaran Materi Visual: Penggunaan materi visual seperti slide presentasi atau video pendek yang mendukung penjelasan tentang dampak internet. Selanjutnya Pemberian Materi Edukasi kepada Anak-Anak. Kegiatan khusus untuk memberikan materi edukasi kepada anak-anak usia sekolah, disesuaikan dengan tingkat pemahaman mereka. Berikut : Penguatan Peran Orang Tua dan Guru. Ceramah khusus untuk orang tua dan calon guru, menekankan pentingnya peran mereka dalam mengawasi dan mendampingi anak-anak dalam menggunakan internet. Penutup dan Evaluasi Kegiatan

Penyampaian ucapan terima kasih kepada peserta dan narasumber. Pengumpulan umpan balik dari peserta untuk meningkatkan kualitas kegiatan selanjutnya. Pembagian materi atau panduan tambahan kepada peserta sebagai referensi setelah kegiatan. Dengan metode kegiatan ini, diharapkan para peserta mampu memahami dampak positif dan negatif internet serta dapat mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks pendidikan di Kelurahan Laucimba, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Kegiatan Pengabdian

Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat:

Setelah dilaksanakannya kegiatan ceramah tentang "Dampak Positif dan Negatif Internet Bagi Usia Sekolah di Kelurahan Laucimba Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo," berikut adalah hasil yang dapat diidentifikasi:

1. Pemahaman Para Anak Usia Sekolah:

Para peserta, terutama anak-anak usia sekolah, menunjukkan pemahaman yang baik terhadap dampak positif dan negatif internet. Mereka mampu mengidentifikasi risiko dan manfaat penggunaan internet.

2. Pemanfaatan Dampak Positif Internet:

Terdapat upaya dalam mengarahkan anak-anak untuk memanfaatkan dampak positif internet, seperti sumber informasi dan alat pembelajaran. Beberapa peserta anak usia sekolah menunjukkan minat dalam memanfaatkan internet secara positif.

3. Perhatian dan Pengawasan Orang Tua:

Orang tua menunjukkan peningkatan perhatian terhadap penggunaan waktu anak-anak saat berinternet. Mereka lebih sadar akan peran mereka dalam mengawasi aktivitas online anak-anak.

4. Peningkatan Perhatian Guru terhadap Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran:

Guru-guru calon peserta menunjukkan peningkatan perhatian terhadap pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran. Mereka lebih terbuka terhadap ide dan metode pembelajaran yang melibatkan teknologi internet.

5. Terciptanya Kerjasama Sinergi antara Perguruan Tinggi dan Sekolah Dasar:

Terjadi kerjasama yang positif antara Perguruan Tinggi (Universitas Quality Berastagi) dan Sekolah Dasar di Kelurahan Laucimba. Hubungan yang sinergis dapat memberikan kontribusi positif dalam mengatasi tantangan yang berkaitan dengan dampak internet bagi anak-anak.

6. Evaluasi dan Umpan Balik:

Dari sesi evaluasi, terdapat umpan balik positif dari peserta mengenai kegiatan ceramah ini. Mereka menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan wawasan baru dan pemahaman yang lebih baik tentang dampak internet.

7. Rincian Pengeluaran Dana:

Pengeluaran dana sebesar 1.600.000,- telah digunakan untuk spanduk kegiatan, surat menyurat, sertifikat, konsumsi, dan sound system. Rincian tersebut sesuai dengan alokasi dana yang telah direncanakan sebelumnya.

8. Perlengkapan dan Persyaratan:

Peserta kegiatan mematuhi persyaratan menggunakan pakaian baju putih dan rok/celana hitam, serta mengikuti seluruh kegiatan dengan baik.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap dampak internet di kalangan anak usia sekolah, orang tua, dan guru di Kelurahan Laucimba, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo.



Gambar 1. Spanduk kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Gambar 2: Peserta Kegiatan sosialisasi



Gambar 3: Kegiatan Sosialisasi dari Narasumber Dosen



Gambar 4: Kegiatan Sosialisasi dari Narasumber Dosen

3.2. Pembahasan

1. Pembahasan Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat: Meningkatkan Kesadaran dan Keterlibatan dalam Penggunaan Internet yang Bijak

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam bentuk ceramah mengenai "Dampak Positif dan Negatif Internet Bagi Usia Sekolah di Kelurahan Laucimba, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo" telah memberikan hasil yang menggembirakan. Hasil tersebut tidak hanya mencakup pemahaman positif dari anak usia sekolah, tetapi juga melibatkan perubahan perilaku yang dapat meningkatkan kualitas penggunaan internet di kalangan anak-anak, orang tua, dan guru. Berikut adalah pembahasan yang lebih rinci terkait hasil kegiatan tersebut:

1. Pemahaman Para Anak Usia Sekolah:

Keberhasilan dalam memberikan pemahaman kepada anak-anak usia sekolah tentang dampak positif dan negatif internet mencerminkan keefektifan pendekatan ceramah. Pemahaman ini bukan hanya sebatas pengetahuan, melainkan menjadi landasan untuk penggunaan internet yang lebih bijak di masa depan.

2. Pemanfaatan Dampak Positif Internet:

Langkah-langkah yang diambil untuk mendorong anak-anak memanfaatkan dampak positif internet telah membuahkan hasil positif. Adanya minat dari sebagian peserta anak usia sekolah menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga merangsang perubahan perilaku positif.

3. Perhatian dan Pengawasan Orang Tua:

Peningkatan perhatian orang tua terhadap aktivitas online anak-anak adalah indikator keberhasilan dalam menggugah kesadaran. Kesadaran ini penting untuk melibatkan orang tua dalam peran pengawasan, sehingga anak-anak dapat menggunakan internet dengan aman dan produktif.

4. Peningkatan Perhatian Guru terhadap Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran:

Peningkatan perhatian guru terhadap pemanfaatan internet dalam pembelajaran menciptakan peluang untuk integrasi teknologi dalam proses pendidikan. Keterbukaan terhadap ide dan metode baru akan memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif bagi siswa.

5. Terciptanya Kerjasama Sinergi antara Perguruan Tinggi dan Sekolah Dasar:

Hubungan sinergis antara Perguruan Tinggi dan Sekolah Dasar merupakan landasan untuk mengatasi tantangan terkait dampak internet bagi anak-anak. Kerjasama ini tidak hanya bersifat proaktif, tetapi juga memberikan solusi konkret yang dapat diterapkan dalam program pendidikan yang lebih luas.

6. Evaluasi dan Umpan Balik:

Umpan balik positif dari peserta mencerminkan keberhasilan kegiatan dalam memberikan wawasan baru dan pemahaman yang lebih baik. Evaluasi yang cermat dapat menjadi landasan untuk penyempurnaan kegiatan serupa di masa mendatang, seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

7. Rincian Pengeluaran Dana:

Rincian pengeluaran dana yang sesuai dengan alokasi anggaran menunjukkan manajemen keuangan yang baik. Pengeluaran yang efisien mendukung kelancaran kegiatan dan menjamin keberlanjutan program pengabdian masyarakat.

8. Perlengkapan dan Persyaratan:

Kepatuhan peserta terhadap persyaratan dan perlengkapan mencerminkan kedisiplinan dan keterlibatan aktif. Hal ini tidak hanya mendukung kelancaran acara, tetapi juga menunjukkan tingkat kesiapan dan antusiasme peserta.

4. SIMPULAN

Berikut kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen dan mahasiswa dari Universitas Quality Berastagi dan Quality di Medan: Kegiatan pengabdian masyarakat melalui ceramah mengenai "Dampak Positif dan Negatif Internet Bagi Usia Sekolah di Kelurahan Laucimba, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo" memberikan dampak positif yang signifikan. Pemahaman dan partisipasi yang ditingkatkan dari anak-anak usia sekolah, orang tua, dan guru menciptakan perubahan nyata dalam kualitas penggunaan internet di komunitas tersebut. Berdasarkan pembahasan hasil kegiatan, dapat disimpulkan:

1. Pemahaman Anak Usia Sekolah:

Keberhasilan dalam mentransfer pemahaman positif dan negatif internet kepada anak-anak usia sekolah merupakan pencapaian kunci. Pemahaman ini menjadi dasar penting untuk membentuk perilaku bijak dalam penggunaan internet di masa depan.

2. Pemanfaatan Dampak Positif Internet:

Langkah-langkah untuk mendorong pemanfaatan dampak positif internet menghasilkan perubahan positif dalam minat dan perilaku anak-anak. Inisiatif ini memberikan bukti bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dapat menciptakan perubahan konkret.

3. Perhatian dan Pengawasan Orang Tua:

Peningkatan perhatian orang tua terhadap aktivitas online anak-anak menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung perkembangan positif. Kesadaran orang tua tentang peran pengawasan menjadi faktor kunci dalam melindungi anak-anak dari potensi risiko.

4. Peningkatan Perhatian Guru terhadap Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran:

Peningkatan perhatian guru terhadap pemanfaatan internet membuka peluang untuk pengembangan pendidikan yang lebih dinamis. Keterbukaan terhadap teknologi internet dapat meningkatkan interaktivitas dan daya tarik pembelajaran.

5. Terciptanya Kerjasama Sinergi dengan Perguruan Tinggi:

Hubungan sinergis antara Perguruan Tinggi dan Sekolah Dasar memberikan dasar yang kuat untuk mengatasi tantangan yang berkaitan dengan dampak internet pada anak-anak. Kerjasama ini dapat menjadi model untuk kolaborasi lebih lanjut dalam program pendidikan.

6. Evaluasi dan Umpan Balik:

Umpan balik positif dari peserta menunjukkan bahwa kegiatan ceramah mencapai tujuan memberikan wawasan baru dan pemahaman yang lebih baik. Evaluasi yang cermat menjadi landasan untuk peningkatan kualitas kegiatan serupa di masa depan.

7. Manajemen Keuangan yang Efisien:

Rincian pengeluaran dana yang sesuai dengan alokasi anggaran mencerminkan manajemen keuangan yang baik. Penggunaan sumber daya dengan efisien mendukung kelancaran kegiatan dan memastikan keberlanjutan program pengabdian masyarakat.

8. Kepatuhan Peserta dan Kesiapan:

Kepatuhan peserta terhadap persyaratan dan perlengkapan menunjukkan kedisiplinan dan keterlibatan aktif. Tingkat kesiapan dan antusiasme peserta menjadi faktor pendukung suksesnya kegiatan.

Dengan demikian, keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa upaya pengabdian masyarakat dapat menjadi instrumen efektif dalam menciptakan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam menggunakan internet secara bijak. Langkah-langkah selanjutnya dapat diarahkan untuk

mengamplifikasi dampak positif ini ke komunitas yang lebih luas dan menyesuaikan strategi sesuai dengan dinamika perkembangan teknologi informasi yang terus berlanjut.

5. DAFTARPUSTAKA

- Anderson, C. A., & Dill, K. E. (2000). Video games and aggressive thoughts, feelings, and behavior in the laboratory and in life. *Journal of Personality and Social Psychology*, 78(4), 772–790.
- Greenfield, P. M. (2014). *Mind and media: The effects of television, video games, and computers*. Psychology Press.
- Lenhart, A. (2015). *Teens, Social Media & Technology Overview 2015*. Pew Research Center. <https://www.pewresearch.org/internet/2015/04/09/teens-social-media-technology-2015/>
- Livingstone, S., & Helsper, E. J. (2007). Gradations in digital inclusion: Children, young people, and the digital divide. *New Media & Society*, 9(4), 671–696.
- Subrahmanyam, K., & Šmahel, D. (2011). *Digital youth: The role of media in development*. Springer Science & Business Media.
- Twenge, J. M. (2017). *IGen: Why Today's Super-Connected Kids Are Growing Up Less Rebellious, More Tolerant, Less Happy--and Completely Unprepared for Adulthood--and What That Means for the Rest of Us*. Atria Books.
- Valkenburg, P. M., & Peter, J. (2011). Online communication among adolescents: An integrated model of its attraction, opportunities, and risks. *Journal of Adolescent Health*, 48(2), 121–127.
- Viner, R. M., Davie, R. M., Firth, A., & Wells, J. C. (2019). Adolescence and later life disease burden: Quantifying the contribution of adolescent tobacco initiation from longitudinal cohort studies. *The Lancet*, 394(10202), S15.
- Wood, R. T. A., Griffiths, M. D., & Parke, A. (2007). Experiences of time loss among videogame players: An empirical study. *CyberPsychology & Behavior*, 10(1), 38–44.
- Lenhart, A., Ling, R., Campbell, S., & Purcell, K. (2010). *Teens and mobile phones*. Pew Research Center. <https://www.pewresearch.org/internet/2010/04/20/teens-and-mobile-phones/>
- O’Keeffe, G. S., & Clarke-Pearson, K. (2011). Clinical report—the impact of social media on children, adolescents, and families. *Pediatrics*, 127(4), 800–804.
- Rideout, V. J. (2015). *The Common Sense Census: Media use by tweens and teens*. Common Sense Media. <https://www.commonsensemedia.org/research/the-common-sense-census-media-use-by-tweens-and-teens>